

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional dalam menciptakan sumber daya manusia. Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya meningkatkan kualitas hidup manusia kearah hidup yang lebih baik dengan membekali kemampuan, keterampilan, dan dari sikap tersebut diharapkan manusia dapat hidup secara sempurna sesuai kodrat kemanusiaannya. Bahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Dimana pendidikan berperan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam membentuk peserta didik menjadi kompeten dalam menciptakan suatu karya.

Menurut undang – undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan bangsa. Upaya menanamkan pendidikan kepada seseorang diselenggarakan melalui keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan merupakan sarana untuk melangsungkan proses pendidikan (belajar). Sekolah bukan hanya dijadikan tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan sebagai suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis sebagai wadah tempat proses pendidikan dilakukan, dimana guru dan

siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berubah dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti tentang kehidupan ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu sekolah atau lembaga pendidikan formal yang memadukan antara ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan tujuan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta cakap dalam suatu bidang keterampilan. Sehingga lulusannya mampu bersaing dalam menghadapi masa kini dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terdiri dari berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan Tata Busana yang memiliki banyak mata pelajaran antara lain Konstruksi Pola, Desain Busana, Teknologi Menjahit, dan Menghias Busana. Menghias busana, merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK jurusan Tata Busana. dimana mata pelajaran tersebut memiliki beberapa materi pelajaran seperti Hiasan Pengecatan, Hiasan Bordir, Hiasan Sulam Payet, Hiasan Sulam Benang, dan Hiasan Sulam Pita, yang semua ini harus dipelajari oleh siswanya.

Mata pelajaran Menghias Busana adalah cara menghias, menyulam, dan membordir busana atau kain. Keterampilan menghias kain ini sangatlah penting dipelajari siswa, karena dengan adanya pengetahuan tentang hiasan siswa yang dihasilkan akan terlihat lebih indah dan lebih menarik untuk diperlihatkan, sehingga nilai jual busana tersebut akan lebih tinggi. Siswa dapat berkreasi didalam bentuk hiasan – hiasan kesuatu benda, sehingga menimbulkan suatu unsur keindahan. Bentuk hiasan dapat dilihat dari motif ragam hias yang akan disulam dengan bermacam-macam jenis tusuk hias pada suatu benda.

Menghias busana dengan sulam pita merupakan suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Pada kompetensi ini, siswa diharapkan mampu mendisain motif hiasan sulam pita, memindahkan desain hiasan sulam pita keatas kain dan menerapkan tusuk hias sulam pita pada benda /kain.

Dengan adanya informasi media, majalah, buku-buku menggambar ragam hias, siswa SMK Pencawan Medan akan lebih terampil pada proses pembelajaran disekolah, sehingga akan menghasilkan kompetensi yang baik pada menghias sulam pita Hiasan yang terlihat rapi dan indah pada teknik sulamannya dapat terlihat pada hasil karya siswa. Driscoll dalam Hamzah (2004) ,menyatakan hasil belajar adalah akibat atau hasil dari interaksi siswa dengan lingkungan yang dapat dilihat dari kemampuannya melakukan suatu kegiatan, untuk itu hasil kreativitas siswa dalam menghias dengan sulam pita menjadi tolak ukur keberhasilan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi yang dilaksanakan di SMK Pencawan Medan pada bulan Juni 2016, dengan guru bidang studi Tata Busana yaitu Ibu Dina S.Pd, dari hasil tes yang dilakukan penulis, pada mata pelajaran menghias busana, masih ada siswa yang belum mencapai kompetensinya, dimana hasil belajar masih dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini terbukti dari 23 siswa kelas XI Tata Busana SMK Pencawan Medan , hanya 7 Siswa dari 32 siswa yang nilainya > 75 sehingga siswa harus mengikuti remedial. Selain itu, siswa juga belum terampil dalam menghias busana, terlihat banyak terjadi kesalahan dalam pengerjaan sulam pita. Hasil praktikum siswa yang diperlihatkan guru pada penulis masih terdapat beberapa siswa yang hasil sulamannya berkerut, pita terlihat kusut, kotor dan tidak rapi atau kurang sesuai dengan motif yang telah diciplak pada kain. Hal ini sangat sesuai dengan harapan,

sehingga nilai siswa pun rendah. Selain hal di atas masih terdapat juga siswa yang bermalasan dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan khususnya pada siswa SMK Pencawan Medan dengan judul “ **Hubungan Pengetahuan Menghias Busana Dengan Hasil Belajar Hiasan Sulam Pita Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas,identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa Tata Busana SMK Pencawan Medan pada mata pelajaran menghias busana.
2. Kurangnya pengetahuan siswa dalam belajar hiasan sulam pita.
3. Kurangnya kebersihan pada hasil belajar hiasan sulam pita siswa Tata Busana SMK Pencawan Medan.
4. Hasil belajar hiasan sulam pita siswa SMK Pencawan Medan kurang sesuai dengan motif yang telah diciplak pada kain.
5. Hasil Belajar Hiasan Sulam Pita siswa SMK Pencawan Medan berkerut dan tidak rapi.
6. Nilai siswa SMK Pencawan Medan masih kurang / dibawah KKM.
7. Hasil belajar hiasan sulaman pita siswa masih belum sesuai dari kompetensi yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mempertegas sasaran yang hendak diteliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pencawan Medan pada kelas XI Tata Busana 2015/2016.
2. Produk yang akan dihias dengan teknik sulam pita pada penelitian ini dibatasi pada selembar kain berukuran 30 x 30 cm, menggunakan bahan belacu dan menggunakan hiasan pusat dengan jenis tusuk hias antara lain tusuk tangkai, tusuk simpul Prancis, dan tusuk susun daun.
3. Pita yang digunakan untuk menghias selembar kain adalah pita satin dengan menggunakan warna merah, warna oranye, dan hijau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tingkat kecenderungan Pengetahuan Menghias Busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Pencawan Medan 2015/2016 ?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan hasil belajar hiasan sulaman pita siswa SMK Pencawan Medan 2015/2016 ?
3. Apakah ada hubungan pengetahuan menghias busana dengan hasil belajar hiasan sulam pita siswa SMK Pencawan Medan 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecenderungan pengetahuan menghias busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Pencawan Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecenderungan hasil belajar hiasan sulamana pita siswa SMK Pencawan Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan menghias busana dengan hasil belajar hiasan sulam pita siswa SMK Pencawan Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti :

- a. Menjadi salah satu pra syarat kelulusan dan melengkapi penilaian akhir dalam penulisan proposal skripsi pada jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- b. Menambah Pengetahuan mengenai Menghias Busana serta meningkatkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah.
- c. Memberikan pemahaman teoritis seperti apa yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran, agar dapat diterapkan sejalan dengan kegiatan praktisnya.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai bahan evaluasi mengenai permasalahan dan hambatan pada mata pelajaran Menghias Busana Khususnya Sulam Pita.
- b. Memberikan pemikiran berupa ide atau saran sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai tusuk hias.

3. Manfaat Penelitian Bagi Siswa:

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa dalam menemukan pengetahuan dan pengembangan wawasan.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan menganalisis menghias busana sehingga dapat menerapkan hiasan sulam pita kebenda dengan baik.

4. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kerjasama dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.